

Nama : Arsyah Ferdinand Tamputi

Npm : 2112011456

Mata Kuliah : Hukum Perikatan

Tanda Tangan : (Signature)

Arsyah

UAS

1. Aksi Pauliana berdasarkan dari hukum romawi dan menyangkut hubungan dg Pasal 1131 KUHPdta yang menyatakan bahwa : "Segala keberadaan & kerugian baik yg bersifat maupun yg tidak bersifat, baik yg sudah ada maupun yg baru akan ada dilemudian hari maupun tanggungan untuk segala perilaku perseorangan"

a. Apakah realistik drisipda pernyataan tsb?

b. Dimanakah letak hubungan antara aksi Pauliana dg Pasal 1131 KUHPdta.

2. Dalam era globalisasi ini, penyalinan syarat & perjanjian merupakan hal yg tidak dapat dihindari. bagi para pengusaha mungkin ini merupakan cara mencapai tujuan ekonomi yg efisien, praktis, dan cepat tidak berule-ule. Tetapi bagi konsumen, justru menyalinan pilihan yg telah diungkapkan term dihadapkan pada situasi pilhan - yaitu, memilih antara yg berat hati.

a. Apakah metoda dr pengayaan dalam perjanjian baku diatas ?

b. Apakah yg dimaksud dg kontak baku tertulis produk hukumnya ?

c. Apakah perjanjian baku ini berfitangan dg arti kebebasan berkontrak, yaitu, memilih

3. Apakah yg dimaksud : (jelaskan tertulisan produk hukum)

a. Perjanjian

b. Syarat dan perjanjian

c. Penafsiran perjanjian

Jawab

1. a. Maknudanya adalah dengan demikian, seorang debiter berapapun besar hartanya tetap menyangkut hal untuk mengalihkan hartanya, sehingga dalam hal ini seorang debiter dapat menuntut kesetuan Pasal 1131 KUHPdta menjadi tdk boleh.

b. UU memberikan pengaturan yg diatur dm pasal 1131 KUHPdta, dimana debiter diberi hak yg mencantum perintah atau tuntutan hukum yg dilakukan debiter atas harta miliknya, tuntutan itu dilakukan dg bentuk aksi paulina.

2. a. Salah wujud dari kebutuhan individu pengusaha menyatakan kebutuhan dalam menjalankan usahanya. Dalam menuntut perjanjian, pihak pengusaha selalu berada pada posisi kuat berhadapan dg konsumen yg umumnya berposisi lemah. Konsumen dihadapkan 2 pilihan yaitu, ~~tidak~~ tolak it (jika konsumen bantah filahuan anihil), dan leave it (jika kebutuhan tinggalkan saja).

b. Kebutuhan berbentuk tertulis yg telah digandakan berupa formulir-formulir yg isinya telah di standarisasi atau dikalibrasi terlebih dahulu secara sepihak oleh para pihak yg mencarikar, serta ditawarkan secara massal, tanpa mempertimbangkan perbedaan kondisi yg dimiliki konsumen. Produk halusinya

c. ~~Perjanjian~~, ~~tidak~~ menunjukkan kebutuhan individu penuntut tidak bisa mengintervensi hakam individualisme memberikan peluang yg besar bagi gelontong lemah. Hal ini bertengangan dgn perjanjian baku.

3. a. Adalah suatu peristiwa dimana seorang berjaya kepada seorang lain atau dimana dua orang itu saling berjaya untuk melaksanakan suatu hal. Produk halusinya senai dengan Pasal 1223 KUH Perdata. Contoh: Jual beli, kredit

b. Ada 4 syarat suah perjanjian

- kesepakatan mercha yg mengikat dirinya
- kecalahan yg membebaskan pihak pedatan
- suatu hal tentu
- suatu kebut yg halal

Senai dengan Pasal 1320 KUH Perdata

c. Pihak kebutuh yang datu dinyatakan dan diterima dengan jelas bagi pihak lawannya. Namun tidak ada masalah menggunakan isti perjanjian itu bagi kedua belah pihak. Pasal 1342 KUH Perdata